

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengungkap secara mendalam mengenai peranan media relations activity dalam mencapai sebuah pemberitaan. Melalui tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengungkap secara detail mengenai apa yang akan diteliti.

Menurut John W. Creswell (1994), Pendekatan Kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendekatan kualitatif dirasa tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fortune Pramana Rancang (Fortune PR), yang merupakan perusahaan konsultan komunikasi yang berlokasi di Ragunan, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih karena Fortune PR merupakan konsultan yang digunakan oleh Karcher Indonesia dalam melaksanakan program Karcher Cleans Monas. Oleh karena itulah,

peneliti menganggap bahwa Fortune PR merupakan lokasi yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi yang akurat.

### 3.3. Subyek Penelitian

Dalam hal ini, yang menjadi subyek penelitian adalah pihak-pihak dari Fortune PR yang terlibat dalam pelaksanaan program Karcher Cleans Monas ini. Pihak-pihak tersebut dapat menjadi informan dalam penelitian ini. Menurut Suparlan (1997), disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, informan adalah pemberi informasi. Sedangkan informan kunci (key informan) adalah “orang yang dapat menjadi juru bahasanya atau pemberi informasi pertama dan mendasar mengenai masyarakat dan kebudayaan yang diteliti dan juga sebagai orang yang dapat memperkenalkan peneliti kepada masyarakatnya”

Merujuk pada pengertian di atas, maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan 4 pihak yang dianggap mampu untuk memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Informan tersebut adalah:

Tabel 1.4 Daftar Informan

No	Informan	Informasi yang dibutuhkan
1	Praktisi PR	- Media relations activity apa yang dilakukan
2	Spesialis Media Relation	- Teknis media relations activity - Hambatan dalam melakukan media relations activity - Peran atau dampak media relations activity dalam mencapai pemberitaan terkait program Karcher Cleans Monas
3	Media Monitoring	- Hasil pemberitaan (tone / nada pemberitaan, jumlah pemberitaan, jenis media yang memuat pemberitaan)
4	Masyarakat	- Pengetahuan akan publikasi program karcher cleans monas (konten dan media yang menjadi sarana dalam mengetahui berita tersebut), pengetahuan tentang karcher Indonesia, persepsi atau image yang terbangun.

Penentuan informan ini juga didasari oleh teknik dalam memilih informan yang disampaikan oleh wahyuni (2012:33), yang menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik yang paling sering digunakan yaitu dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi untuk menjawab rumusan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.4. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Moleong (2005), disebutkan bahwa terdapat 2 jenis data yang dapat dipergunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan jenis data tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menggunakan kedua data tersebut.

(1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dari informan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan interview dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya.

(2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip lain yang relevan. Moleong (2005), juga menyatakan bahwa sumber tersebut bisa berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang berupa media monitoring dan media content analysis untuk mengetahui jumlah publisitas, tone publisitas, media yang menyiarkan dan lain sebagainya.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, dengan maksud agar data yang didapatkan jauh lebih lengkap dan akurat. Teknik tersebut adalah:

### (1) Wawancara

Menurut patilima (2007), terdapat dua alasan yang dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk menggunakannya dalam mendapatkan informasi, *pertama* dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, *kedua* hal-hal yang ditanyakan oleh peneliti bersifat lintas waktu (lampau, sekarang, masa depan).

Berdasarkan pendapat patilima, maka peneliti bermaksud untuk menjadikan wawancara sebagai teknik utama dalam mendapatkan informasi. Menurut wahyuni (2012:52) terdapat 4 tipe wawancara, yaitu structured interviews, semi-structured interviews, unstructured interviews dan informal interviews. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan semi-structured interviews sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara.

### (2) Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi menjadi data pendukung dalam mendukung informasi yang telah diberikan oleh informan. Pencarian data-data yang diperlukan ini, tentunya tidak lepas dari kebutuhan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Beberapa dokumentasi yang diperlukan adalah hasil media monitoring, media content analysis dan dokumen pendukung lainnya.

### (3) Triangulasi

dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan tiga informan yang kemudian nantinya peneliti akan melakukan cross check atas jawaban yang sama serta yang berbeda. sehingga nantinya data yang didapatkan akan jauh lebih akurat.

### **3.6. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:91) terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif. Ketiga tahapan tersebut adalah:

#### *(1) Data Reduction*

Setelah melakukan pengambilan data, maka data yang didapatkan tentunya akan sangat banyak. Melalui reduksi data, maka data yang besar diolah menjadi lebih spesifik dengan cara menghilangkan atau mereduksi data-data yang berada diluar tujuan penelitian serta mencari data-data pokok. Dengan begitu maka data yang dihasilkan akan lebih focus dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### *(2) Data Display*

Data display berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam hal ini, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bagan

ataupun naratif. Tujuannya adalah memudahkan pembaca dalam memahami hasil data yang didapatkan.

(3) *Conclusion*

Kesimpulan berisi jawaban atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian.

